**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Kurikulum 2013 yang diberlakukan melalui tahun ajaran 2019/2020 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon disusun berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk uisa produktif ini akan mencapai puncaknya pada 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan ketrampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

1. Tantangan Eksternal

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat inetrnasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern. Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas teknosains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan.

1. Penyempurnaan Pola Pikir

Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon disusun dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut :

1. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusatpada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama
2. Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya)
3. Pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet)
4. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains)
5. Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim)
6. Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia
7. Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (users) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik
8. Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (monodiscipline) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines) dan
9. Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

1. Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum pada SMP Negeri 7 Ambon selama ini telah menempatkan Kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Pendekatan Kurikulum 2013 untuk SMP Negeri 7 Ambon diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut :

1. Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif
2. Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (educational leader) dan
3. Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan menajemen dan proses pembelajaran.
4. **DASAR HUKUM**
5. **Landasan Yuridis**

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah :

1. Undang – Undang Dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945 ,
2. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
3. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2005 tantang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional , dan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pememrintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

**2. Landasan filosofi**

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pemebelajaran , posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 di kembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pemngemban seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas . Berdasarkan hal tersebut , Kurikulum 2013 disusun menggunakan filosofi sebagai berikut :

1. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 disusun berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan.

Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permaslahan masyarakat dan bangsa masa kini.

1. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan dimasa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk di pelajari peserta didik . Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecermelangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang di lihat , didengar , dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memposisikan keunggulan budaya tersebut untuk dipelajari guna menimbulkan rasa bangga , diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam intereaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.
2. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecermelangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu ( essentialism ). Filossofi ini Mewajibkan kurikulum memiliki nama mata pelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
3. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpatisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik ( experimentalism and social reconstructivism ). Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat , bangsa dan ummat manusia.

1. **Landasan Teoritis**

Kurikulum 2013 di kembangkan atas teori “ pendidikan berdasarkan standar ( standard –based education ), dan teori kurikulum berbasis kompetensi ( competency based curriculum ). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang di rinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan . Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas – luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengatahuan, berketrampilan dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut : (1) Pembelajaran yang dilakukan guru ( taught curriculum ) dalam bentuk proses yang di kembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas dan masyarakat; dan (2) Pengalaman belajar langsung peserta didik ( learned-curriculum ) sesuai dengan latar belakang karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung idividual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

1. **TUJUAN KURIKULUM**

Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman , produktif, kreatif inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

1. **PENGGUNA**

Yang menggunakan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon adalah :

1. Kepala SMP Negeri 7 Ambon
2. Tenaga Pendidik ( Guru )
3. Tenaga Kependidikan ( Tata Usaha )
4. Siswa SMP Negeri 7 Ambon
5. Semua Stakholder SMP Negeri 7 Ambon
6. **PROSEDUR OPERASIONAL**

Prosedur operasional pengembangan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon meliputi:

1. Analisis mencakup :
2. Analisis ketentuan, peraturan, perundang-undangan mengenai kurikulum
3. Analisis kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan lingkungan
4. Analisis ketersediaan sumber daya pendidikan
5. Penyusunan mencakup :
6. Perumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan
7. Pengorganisasian muatan kurikuler satuan pendidikan
8. Pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja pendidik tingkat kelas
9. Penyusunan kalender pendidikan satuan pendidikan
10. Penyusunan silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal dan
11. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap muatan kurikulum
12. Penetapan dilakukan kepala SMP Negeri 7 Ambon berdasarkan hasil rapat dewan pendidik satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah
13. Pengesahan dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon sesuai dengan kewenangannya.

1. **PRINSIP PENYUSUNAN**

Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon disusun sesuai relevansi oleh satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kota Ambon. Pengembangan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon didasarkan pada prinsip-prinsip berikut :

1. Kurikulum satuan pendidikan atau jenjang pendidikan bukan merupakan daftar mata pelajaran. Atas dasar prinsip tersebut maka kurikulum sebagai rencana adalah rancangan untuk konten pendidikan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya di satu satuan atau jenjang pendidikan tertentu. Kurikulum sebagai proses adalah totalitas pengalaman belajar peserta didik di satu satuan jenjang pendidikan untuk menguasai konten pendidikan yang dirancang dalam rencana. Hasil belajar adalah perilaku peserta didik secara keseluruhan dalam nenerapkan perolehannya di masyarakat.
2. Standar kompetensi lulusan ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah mengenai Wajib Belajar 12 Tahun, maka Standar Kompetensi Lulusan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun.

Selain itu sesuai dengan fungsi dan tujuan jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta fungsi dan tujuan dari masing-masing satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan maka pengembangan kurikulum didasarkan pula atas Standar Kompetensi Lulusan pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta Standar Kompetensi satuan pendidikan.

1. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, ketrampilan berpikir, dan ketrampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran. Kompotensi yang termasuk pengetahuan dikemas secara khusus dalam satu mata pelajaran dan bersifat lintas mata pelajaran dan diorganisasikan dengan memperhatikan prinsip pengetahuan (organisasi horisontal) dan keberlanjutan (organisasi vertikal) sehingga memenuhi prinsip akumulasi dalam pembelajaran.
2. Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kemampuan Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (mastery learning) sesuai dengan kaedah kurikulum berbasis kompetensi.
3. Kurikulum disusun dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat. Atas dasar prinsip perbedaan kemampuan individual peserta didik, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memiliki tingkat penguasaan di atas standar yang telah ditentukan (dalam sikap, ketrampilan dan pengetahuan). Oleh karena itu beragam program dan pengalaman belajar disediakan sesuai dengan minat dan kemampuan awal peserta didik.
4. Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya. Kurikulum disusun berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.
5. Kurikulum harus tanggap terhadap perkembagan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Kurikulum disusun atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis. Oleh karena itu konten kutikulum harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan budaya, teknologi, dan seni; membangun rasa ingin tahu dan kemampuan bagi peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat hasil-hasil ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
6. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pendidikan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya dan pengembangan kurikulum didasarkan kepada prinsip relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan lingkungan hidup. Artinya, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari permasalahan di lingkungan masyarakatnya sebagai konten kurikulum dan kesempatan untuk mengaplikasikan yang yang dipelajarai di kelas dalam kehidupan di masyarakat.
7. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik untnuk belajar sepanjang hayat dirumuskan dalam sikap, ketrampilan, dan pengetahuan dasar yang dapat digunakan untuk mengembangkan budaya belajar.
8. Kurikulum disusun dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional disusun melalui penentuan struktur kurikulum, Standar Kemampuan/SK dan Kemampuan Dasar/KD serta silabus. Kepentingan daerah disusun untuk membangun manusia yang tidak tercabut dari akar budayanya dan mampu berkontribusi langsung kepada masyarakat di sekitarnya. Kedua kepentingan ini saling mengisi dan memberdayakan keragaman dan kebersatuan yang dinyatakan dalam Bhineka Tunggal Ika untuk membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi. Instrumen penilaian hasil belajar adalah alat untuk mengetahui kekurangan yang dimiliki setiap peserta didik atau kelompok peserta didik. Kekurangan tersebut harus segera diikuti dengan proses perbaikan terhadap kekurangan dalam aspek hasil belajar yang dimiliki seorang atau sekelompok peserta didik.
10. **MEKANISME PENGELOLAAN**
11. Pengembangan

Pengembangan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon merupakan bagian dari kegiatan perencanaan satuan pendidikan. Kegiatan ini dapat berbentuk rapat kerja satuan pendidikan dan/atau kelompok satuan pendidikan yang deselenggarakan sebelum tahun ajaran baru.

Tahap kegiatan pengembangan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon secara garis besar meliputi : (1) penyusunan draf berdasarkan analisis konteks; (2) reviu, revisi, dan finalisasi serta; (3) pengesahan oleh pejabat yang berwenag. Langkah yang lebih rinci dari masing-masing kegiatan diatur dan diselenggarakan oleh tim pengembangan kurikulum satuan pendidikan.

Dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/ kota sesuai dengan kewenangannya berkewajiban melakukan koordinasi dan supervisi.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon merupakan tanggung jawab bersama seluruh unsur satuan pendidikan yakni kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

1. Daya Dukung

Daya Dukung pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon meliputi :

1. Kebijakan Satuan Pendidikan

Pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon diperlukan kebijakan satuan pendidikan yang ditetapkan dalam rapat satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah baik langsung maupun tidak langsung.

1. Ketersediaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon merupakan proses perwujudan kurikulum yang sesungguhnya. Oleh karena itu tenaga pendidik merupakan unsur yang mutlak diperlukan dalam kuantitas dan kualitas yang memadai. Selain itu tenaga kependidikan pada masing-masing satuan pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan

Pengembangan dan pelaksanaan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. Yang termasuk sarana satuan pendidikan adalah sagala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Selain itu unsur prasarana seperti lahan, gedung/bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya sangat diperlukan sesuai unsur penunjang yang memberikan kemudahan.

1. **PIHAK YANG TERKAIT**

Pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon antara lain :

1. Tim Pengembangan Kurikulum satuan pendidikan terdiri dari : tenaga pendidik dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota. Dalam kegiatan pengembangan Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon, tim pengembangan kurikulum satuan pendidikan dapat mengikutsertakan komite sekolah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait.
2. Dinas pendidikan Kota Ambon dan kantor kementrian agama kota Ambon sesuai dengan kewenangannya melakukan koordinasi dan supervisi.
3. **LANDASAN PENYUSUNAN**

Landasan penyusunan kurikulum yaitu Landasan Yuridis, Landasan Filosofi, dan Landasan Tioritis yang berlandaskan pada dasar hukum

**BAB II**

**VISI, MISI, DAN TUJUAN**

1. **Tujuan Pendidikan Dasar dan menengah**

**. . . .**

1. **V i s i**

***Terwujudnya Warga Sekolah yang, Religius, Santun, Cerdas dan Trampil.***

1. **M i s i**
2. ***Membiasakan Siswa Melaksanakan Kegiatan Keagamaan Seuai Ajaran Agama yang di Anut***
3. ***Meningkatkan Kebiasaan Berperilaku yang Sesuai dengan Nilai Budaya dan Karakter Bangsa***
4. ***Melaksanakan Pembelajaran yang Bebasis Kontekstual***
5. ***Mengembangkan dan Mendorong Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler***
6. ***Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Rindang dan Asri***
7. ***Melaksanakan Pengelolaan Sekolah secara Transparan dan Akuntabel.***
8. **Tujuan Sekolah**
9. ***Membentuk Karakter Siswa Sesuai Ajaran Agama dan Mampu Melaksanakan Ajaran Agamanya***
10. ***Membentuk Karakter Siswa Sesuai dengan Karakter dan Budaya Bangsa***
11. ***Meningkatkan Prestasi Siswa dibidang Akademik Sehingga Pencapaian Nilai UN diatas Standar Nasional***
12. ***Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler Secara Baik Sehingga dapat Meraih Prestasi dibidang Akademik maupun Non Akademik***
13. ***Menata Lingkungan Sekolah agar Rindang dan Asri***
14. ***Meningkatkan peran serta masyarakat sebagai maksud membantu kegiatan sekolah.***

**BAB III**

**STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM SEKOLAH**

1. **STRUKTUR KURIKULUM**

Struktur Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon terdiri dari Muatan Nasional dan muatan lokal.

Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon diwujudkan dalam bentuk Struktur Kurikulum satuan pendidikan dan penjelasannya.

Muatan kurikulum pada tingkat nasional terdiri dari kelompok mata pelajaran A dan kelompok mata pelajaran B, ditambah dengan Bimbingan Konseling dan Ektrakurukuler wajib Pendidikan Pramuka.

Berdasarkan kopentensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk SMP Negeri 7 Ambon sebagaimana tabel berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **MATA PELAJARAN** | | **ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU** | | |
| **VII** | **VIII** | **IX** |
| **Kelompok A** | |  |  |  |
| 1. | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 3 | 3 | 3 |
| 2. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 3 | 3 | 3 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 6 | 6 | 6 |
| 4. | Matematika | 5 | 5 | 5 |
| 5. | Ilmu Pengetahuan Alam | 5 | 5 | 5 |
| 6. | Ilmu Pengetahuan Sosial | 4 | 4 | 4 |
| 7. | Bahasa Inggris | 4 | 4 | 4 |
| **Kelompok B** | |  |  |  |
| 1. | Seni Budaya (termasuk muatan lokal)\* | 3 | 3 | 3 |
| 2. | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (termasuk muatan lokal) | 3 | 3 | 3 |
| 3. | Prakarya (termasuk muatan lokal) | 2 | 2 | 2 |
| **Kelompok C Pengembangan Diri** | |  |  |  |
| 1. | Bimbingan Konseling |  |  |  |
| 2. | Kegiatan Ekstrakurikuler ; |  |  |  |
|  | Kepramukaan |  |  |  |
|  | Karate |  |  |  |
|  | Paduan suara |  |  |  |
|  | P I K - R |  |  |  |
|  | Olimpiade Matematika |  |  |  |
|  | Olimpiade I P A |  |  |  |
|  | Olimpiade I P S |  |  |  |
|  | KIR |  |  |  |
|  | OSIS |  |  |  |
|  | Bola Volley Berprestasi |  |  |  |
|  | Majalah Dinding Sekolah |  |  |  |
| **Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu** | | **38** | **38** | **38** |

1. **BEBAN BELAJAR**

Beban belajar ditentukan mengacu pada ketentuan standar pengelolaan pendidikan yang berlaku di SMP Negeri 7 Ambon.

Dalam struktur kurikulum SMP Negeri 7 Ambon jam belajar per minggu 38, (kls VII s/d IX). Sedangkan lama belajar untuk setiap jam belajar di SMP Negeri 7 Ambon tetap yaitu 1 jam pelajaran 40 menit.

Dari hasil pengamatan, catatan ankdotal, tugas, laporan, dan sebagainya guru dapat memberikan kesimpulannya/pertimbangan yang dinyatakan dalam pernyataan kualitatif sebagai berikut ini.

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Setiap tahun diharapkan ada peningkatan dari BT hingga ke MK, wilayah yang diamati juga diharapkan semakin melebar ke semua sektor.

Kegiatan nyata yang dilakukan di SMP Negeri 7 Ambon adalah sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NILAI** | **KEGIATAN YANG DILAKUKAN** |
| **1.** | Religius | * Melaksanakan ibadah OSIS setiap hari Jumat * Melaksanakan peringatan hari besar Agama |
| **2.** | Sopan | * Membiasakan salam setiap bertemu dengan warga sekolah * Membudayakan pakaian yang rapi * Membiasakan menyapa kepada setiap orang yang berada di sekolah. |
| **3.** | Disiplin | * Menerapkan absen pagi dan siang unntuk tenaga pendidik dan kependidikan * Menggalakan piket setiap hari * Membuat aturan yang dimusyawarahkan seluruh warga sekolah tentang kehadiran di sekolah pukul 07.30 tepat |
| 4. | Bersih dan Nyaman | * Membentuk piket harian * Melakukan pagi bersih setiap hari oleh seluruh warga sekolah mulai pukul 07.30 sd 08.00 * Pembuatan taman kelas * Penanam pohon-pohon besar maupun pohon produktif * Pembersihan toilet. |

1. **KETUNTASAN BELAJAR**

Dalam penetapan ketuntasan belajar, sekolah menetapkan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik (*intake)*  dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mencapai ketuntasan ideal.

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik dan hasil analisis yang berbeda. Oleh karena itu, maka ditetapkan KKM sebagai berikut.

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)**

**SMP Negeri 7 Ambon TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | 1. **Mata Pelajaran** | **Pengetahuan** | | | **Ketrampilan** | | |
| **Kelas** | **7** | **8** | **9** | **7** | **8** | **9** |
| 1 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 2 | P P K n | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 4 | Matematika | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 5 | I P A | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 6 | I P S | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 7 | Bahasa Inggris | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
|  | 1. **Muatan Lokal** | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 8 | Seni Budaya | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 9 | PJOK | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 10 | Prakarya | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| **Rata – Rata KKM** | | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |

**KKM SEKOLAH :**

**KKM Kelas 7 :** 75

**KKM Kelas 8 :** 75

**KKM Kelas 9 :** 75**.**

***Keterangan :***

***Nilai KKM Seluruhnya = ***

SMP Negeri 7 Ambon berusaha menggunakan prinsip *mastery learning* (ketuntasan belajar) walaupun sistem paket. Artinya setiap peserta didik harus mengikuti kegiatan kenaikan kelas bersama-sama, sedangkan untuk yang belum tuntas KKM harus mengikuti kegiatan Remidial.

1. **Program Remedial (Perbaikan)**
2. Remedial wajib diikuti oleh peserta didik yang belum mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar dan / atau indikator
3. Kegiatan remedial dilaksanakan di luar jam pembelajaran
4. Kegiatan remedial meliputi remedial pembelajaran dan remedial penilaian
5. Penilaian dalam program remedial dapat berupa tes maupun nontes
6. Kesempatan mengikuti remedial dibatasi maksimal 2 kali
7. Nilai remedial maksimum sama dengan nilai KKM.
8. **Program Pengayaan**
9. Pengayaan boleh diikuti oleh peserta didik yang telah mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar
10. Kegiatan pengayaan dilaksanakan di luar jam pembelajaran
11. Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes mamupun non tes
12. Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya dapat digunakan.
13. **KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN**
14. ***Kenaikan Kelas***

Kenaikan kelas di SMP Negeri 7 Ambon dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran sesuai dengan kriteria, sebagai berikut :

1. Siswa dinyatakan naik kelas setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikutinya
2. Siswa dinyatakan naik kelas bila jumlah nilai dibawah KKM maximal 3 mata pelajaran.
3. Siswa dinyatakan naik kelas bila memiliki nilai perilaku minimal baik
4. Siswa dinyatakan naik kelas bila telah menyelesaikan seluruh tugas harian, tengah semester, akhir semester yang diberikan guru
5. Minimal kehadiran siswa dinyatakan naik kelas bila kehadirannya pada tiap mata pelajaran minimal 85%.
6. ***Kelulusan***

Siswa pada SMP Negeri 7 Ambon dinyatakan lulus bila memiliki kriteria sbb :

1. Siswa dinyatakan lulus apabila menyelesaikan seluruh program pembelajaran
2. Memperoleh nilai yang memenuhi standar untuk seluruh mata pelajaran
3. Menyelesaikan seluruh pembelajaran dari kelas VII s/d kelas IX pada SMP Negeri 7 Ambon yang dibuktikan dengan pemilikan buku laporan pendidikan secara sah.
4. Memperoleh nilai ketuntasan minimal pada penilaian akhir untuk semua mata pelajaran, baik kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlat Mulia, kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan, kelompok mata pelajaran Estetika, dan kelompok mata pelajaran Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
5. Mengukuti Ujian Nasional (UN).
6. **KOMPETENSI DASAR**

Mata pelajaran adalah inti organisasi terkecil dari Kompetensi Dasar. SESUAI KETETAPAN Mendikbud, maka untuk kurikulum SMP/MTs organisasi Kompetensi Dasar kurikulum dilakukan dengan cara mempertimbangkan kesinambungan antar kelas dan keharmonisan antar mata pelajaran yang diikat dengan Kompetensi Inti. Berdasarkan pendekatan ini maka terjadi reorganisasi Kompetensi Dasar mata pelajaran sehingga struktur Kurikulum SMP/MTs menjadi lebih sederhana karena jumlah mata pelajaran dan jumlah materi berkurang.

Khusus untuk Muatan Lokal, Kompetensi Dasar yang berkenan dengan seni budaya, dan ketrampilan, serta bahasa daerah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Sedangkan Kompetensi Dasar Muatan Lokal yang berkenaan dengan olahraga serta permainan daerah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

1. **MUATAN LOKAL ( Mendikbud 2009/2014 )**

Muatan Lokal yang dilkembangkan oleh SMP Negeri 7 Ambon yaitu berpatokan pada mata pelajaran kelompok B yaitu :

1. Mata Pelajaran Seni Budaya
2. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
3. Mata Pelajaran Prakarya

1. **KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

Jenis, nilai-nilai yang ditanamkan dan Strategi yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Ambon adalah sebagai berikut ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Ekstrakurikuler** | **Nilai – nilai yang**  **ditanamkan** | **Strategi** |
| 1. Kepramukaan | Demokratis, disiplin, Kerjasama, Rasa Kebangsaan, Toleransi, Peduli Sosial dan lingkungan, Cinta damai, Kerja keras | * Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi) |
| 1. KIR, Olimpiade, Sastra Indonesia, Mading Sekolah | Komunikatif, Rasa ingin tahu, Kerja keras, Senang membaca, Menghargai prestasi, Jujur | * Pembinaan rutin * Mengikuti perlombaan * Pameran atau pekan ilmiah * Publikasi ilmiah secara internal |
| 1. Olahraga | Sportifitas, Menghargai Prestasi, Kerja keras, Cinta damai, Disiplin, Jujur | * Melalui latihan rutin (antara lain : bola volly, tenis meja, badminton * Perlombaan olahraga |
| 1. Kerohanian | Religius, Rasa kebangsaan, Cinta tanah air | * Beribadah rutin * Peringatan hari besar agama * Kegiatan keagamaan |
| 1. Seni Budaya/Sanggar Seni | Disiplin, Jujur, Peduli budaya, Peduli sosial, Cinta tanah air, Semangat kebangsaan | * Latihan rutin * Mengikuti vokal grup * Berkompetisi internal dan eksternal * Pagelaran seni. |

**BAB IV**

**KALENDER PENDIDIKAN**

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, efektif fakutatif, dan hari libur. Berikut adalah kalender tersebut secara rinci.

1. **PENGATURAN TENTANG PERMULAAN TAHUN AJARAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tanggal** | **Kegiatan** | **Keterangan** |
| **1** | 10 Juni 2019 | Persiapan Penerimaan Peserta Didik Baru |  |
| **2** | 10 s/d 11 Juni 2019 | Rapat Kerja Penyusunan Program PBM |  |
| **3** | 12 s/d 20 Juni 2019 | Penerimaan Peserta Didik Baru |  |
| **4** | 22 Juni 2019 | Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru |  |
| **5** | 8 s/d 10 Juli 2019 | Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah |  |

1. **JUMLAH MINGGU EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

***Semester I***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **BULAN** | **JME** | **HES** | **LU** | **LS** | **LPP** |
| **1** | J U L I 2019 | 2,3 | 14 | 12 | - | - |
| **2** | AGUSTUS 2019 | 4,2 | 25 | 2 | - | - |
| **3** | SEPTEMBER 2019 | 3,8 | 23 | - | - | - |
| **4** | OKTOBER 2019 | 4,2 | 25 | - | - | - |
| **5** | NOVEMBER 2019 | 4,2 | 25 | 1 | - | - |
| **6** | DESEMBER 2019 | - | - | - | 8 | - |
| **JUMLAH** | | **18,7** | **112** | **15** | **8** | **-** |

***Semester II***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **BULAN** | **JME** | **HES** | **LU** | **LS** | **LPP** |
| 1 | JANUARI 2020 | 2,8 | 17 | - | 4 | - |
| 2 | FEBRUARI 2020 | 4,2 | 25 | - | - | - |
| 3 | M A R E T 2020 | 4,2 | 25 | 1 | - | - |
| 4 | APRIL 2020 | 2,7 | 16 | 1 | - | 3 |
| 5 | M E I 2020 | 1,8 | 11 | 10 | - | - |
| 6 | J U N I 2020 | - | - | - | 2 | - |
| **JUMLAH** | | **15,6** | **94** | **12** | **6** | **3** |

***KETERANGAN*** *:*

**JME = Jumlah Minggu Efektif**

**HES = Hari Efektif Sekolah**

**LU = Libur Umum**

**LS = Libur Semester**

**LPP = Libur Permulaan Puasa.**

**JADWAL LIBUR**

**SMP Negeri 7 Ambon**

**Tahun pelajaran : 2019 /2020**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **BULAN** | **TANGGAL** | **KETERANGAN** |
| **1** | **Agustus 2019** | **12** | **Hari Raya Idul Adha** |
| **2** | **17** | **Proklamasi Kemerdekaan RI** |
| **3** | **September 2019** | **1** | **Tahun baru Islam 1441 H** |
| **4** | **6** | **HUT GPM** |
| **5** | **7** | **HUT Kota Ambon** |
| **6** | **Oktober 2019** | **1** | **Hari Kesaktian Pancasila** |
| **7** | **28** | **Hari Sumpah Pemuda** |
| **8** | **November 2019** | **9** | **Maulid Nabi Muhammad SAW** |
| **9** | **10** | **Hari Pahlawan** |
| **10** | **25** | **Hari Guru Nasional** |
| **11** | **Desember 2019** | **25** | **Hari Raya Natal** |
|  |  |  |  |
| **12** | **Januari 2020** | **1** | **Tahun Baru Masehi** |
| **13** | **25** | **Tahun Baru Imlek** |
| **14** | **Maret 2020** | **22** | **Isra’Miraj** |
| **15** | **25** | **Hari Raya Nyepi** |
| **16** | **April 2020** | **10** | **Wafat Isa Al -Masih** |
| **17** | **13** | **Syukur Paskha** |
| **18** | **Mei 2020** | **1** | **Hari Buruh** |
| **19** | **2** | **Hari Pendidikan Nasional** |
| **20** | **7** | **Hari Raya Waisak** |
| **21** | **21** | **Kenaikan Isa Almasih** |
| **22** | **24 - 25** | **Hari Raya Idul Fitri** |
| **23** | **Juni 2020** | **1** | **Hari Lahir Pancasila** |

**JADWAL KEGIATAN HARIAN**

**SMP Negeri 7 Ambon**

**Tahun pelajaran : 2019/2020**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **HARI** | **KEGIATAN** | **WAKTU** |
| ***Senin*** | 1. **Upacara Bendera** | **07.30 s/d 08.30** |
| 1. **Kegiatan Belajar Mengajar** | **08.30 s/d 13.40** |
| ***Selasa*** | * **Kegiatan Leterasi** * **Kegiatan Belajar Mengajar** | * **07.30 s/d 08.00** * **08.00 s/d 13.00** |
| ***Rabu*** | * **Kegiatan Leterasi** * **Kegiatan Belajar Mengajar** | * **07.30 s/d 08.00** * **08.00 s/d 13.40** |
| ***Kamis*** | * **Kegiatan Leterasi** * **Kegiatan Belajar Mengajar** | * **07.30 s/d 08.00** * **08.00 s/d 13.00** |
| ***Jumat*** | 1. **Jumpa Berlian** | **07.30 s/d 09.00** |
| 1. **Kegiatan Belajar Mengajar** | **09.00 s/d 11.00** |
| 1. **Ibadah OSIS** | **11.00 s/d 12.00** |
| ***Sabtu*** | **1. Kegiatan Belajar Mengajar** | **08.00 s/d 12.00** |
| **2. Kegiatan P L H (Pendidikan Lingkungan Hidup)** | **12.10 s/d 13.00** |

**BAB V**

**P E N U T U P**

Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon pada dasarnya berpedoman pada Standar Kompetensi Lulusan dan melibatkan semua unsur SMP Negeri 7 Ambon, antara lain : Guru, Konselor, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Nara Sumber, Dinas Kota sebagai sebagai penanggung jawab di bidang pendidikan.

Penyusun Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon ini tetap berpusat pada kebutuhan dan karakteristik sekolah dengan dasar-dasar prinsip beragam dan terpadu. Sanggup terhadap perkembangan IPTEK yang relevan dengan kebutuhan, menyeluruh dan berkesinambungan, belajar supaya mampu mengimbangi antar kepentingan Nasional dan Daerah, sehingga dapat menciptakan peserta didik yang siap bersaing di era globalisasi.

Demikian Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon kami susun dengan harapan dapat mengembangkan mutu pendidikan kota Ambon lebih khusus sekolah ini.

Ambon, Juli 2019

Kepala Sekolah,

**J . O H E L L O, S.Pd.**

**NIP. 19601104 198203 1 006.**

**KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat Merevisi Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan baik.

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah/madrasah mengembangkan kurikulum berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan berpedoman kepada panduan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional.

Revisi Kurikulum SMP Negeri 7 Tahun Pelajaran 2018/2019 ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan tersebut meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Kami menyadari bahwa Kurikulum Sekolah yang telah kami Revisi ini masih memiliki banyak celah, kelemahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan, dan menyampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Revisi Kurikulum 2013.

Ambon, Juli 2019

Kepala Sekolah,

**J . O H E L L O, S.Pd.**

**NIP. 19601104 198203 1 006.**

\*\*

**DAFTAR ISI**

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . \*

KATA PENGANTAR . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . \*\*

DAFTAR ISI . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . \*\*\*

BAB I. PENDAHULUAN . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 1

1. LATAR BELAKANG . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 1
2. DASAR HUKUM . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 2
3. TUJUAN KURIKULUM . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 4
4. PENGGUNA . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 4
5. PROSEDUR OPERASIONAL . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 5
6. PRINSIP PENYUSUNAN . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 5
7. MEKANISME PENGELOLAAN . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . .. . . . . . . . . . . . . . . . 7
8. PIHAK YANG TERKAIT . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 8
9. LANDASAN PENYUSUNAN . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . .. . . . . . . . . . . . . . . . . . 8

BAB II. TUJUAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH, . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 9

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

BAB III. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM SEKOLAH . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 10

1. STRUKTUR KURIKULUM . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 10
2. BEBAN BELAJAR . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 11
3. KETENTUAN BELAJAR . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 12
4. KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 14
5. KOMPETENSI DASAR . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 15
6. MUATAN LOKAL . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 15
7. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 16

BAB IV. KALENDER PENDIDIKAN . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 17

1. PENGATURAN TENTANG PERMULAAN TAHUN AJARAN . . . . . . . . . . 17
2. JUMLAH MINGGU EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020 . . . . . . . 17

BAB V. P E N U T U P . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . . 21

\*\*\*

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Setelah memperhatikan pertimbangan dari pihak Sekolah dan Komite, maka dengan ini Kurikulum SMP Negeri 7 Ambon yang telah di Revisi, disahkan untuk diberlakukan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Ditetapkan : di Ambon

Tanggal : 22 Juli 2019

Komite Sekolah, Kepala Sekolah,

**LA. JUMA, S.Pd, M.Pd**. **J . O H E L L O, S.Pd.**

**NIP. 19601104 198203 1 006**

Mengesahkan :

Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon,

**Dr. FAHMI SALATALOHY, M.Hum**

**Pembina Tkt I**

**NIP. 19691201 199903 1 004**

\*

**PEMERINTAH KOTA AMBON**

**DINAS PENDIDIKAN**

**KURIKULUM 2013**

**DOKUMEN II**

**Tahun : 2019 - 2020**

SMP NEGERI 7 AMBON

Jl. Ir. M. Putuhena Rumahtiga - Ambon

**PEMERINTAH KOTA AMBON**

**DINAS PENDIDIKAN**

**KURIKULUM 2013**

**DOKUMEN I**

**Tahun : 2018 - 2019**

SMP NEGERI 7 AMBON

Jl. Ir. M. Putuhena Rumahtiga - Ambon





**PEMERINTAH KOTA AMBON**

**DINAS PENDIDIKAN**

**KURIKULUM 2013**

**SMP NEGERI 7 AMBON**

**DOKUMEN I**

***DISUSUN OLEH :***

**TIM PERUMUS KURIKULUM**

***DISUSUN OLEH :***

**TIM PERUMUS KURIKULUM**

***DISUSUN OLEH :***

**TIM PERUMUS KURIKULUM**



**PEMERINTAH KOTA AMBON**

**DINAS PENDIDIKAN**

**KURIKULUM 2013**

**SMP NEGERI 7 AMBON**

**DOKUMEN I**





**PEMERINTAH KOTA AMBON**

**DINAS PENDIDIKAN**

**KURIKULUM 2013**

**SMP NEGERI 7 AMBON**

**DOKUMEN I**

**2019 – 2020**

***DISUSUN OLEH :***

**TIM PERUMUS KURIKULUM**